



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019

Merta Amalia Triyady^a, Hary Sulaksono^b, Nely Supeni^c

^aMahasiswa STIE Mandala Jember, merta@gmail.com

^bDosen STIE Mandala Jember, hary@stie-mandala.ac.id

^cDosen STIE Mandala Jember, nely@stie-mandala.ac.id

E-mail Penulis Korespondensi : nely@stie-mandala.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim 2 November 2020

Direvisi 5 November 2020

Diterima 7 November 2020

Keywords:

Stock Price, Return On Investment, Price To Book Value, Earning Per Share and Price Earning Ratio

Kata Kunci:

Harga Saham, Pengembalian Investasi, Price To Book Value, Earning Per Share dan Price Earning Ratio

ABSTRACT

The capital market has an important role in economic activity, in this case the capital market is a place for activities related to the supply and trading of securities to take place. The capital market is also a source of economic progress because it can be an alternative for companies to get capital. The purpose of this study was to determine the effect of fundamental factors consisting of Return On Investment, Price To Book Value, Earning Per Share and Price Earning Ratio on stock prices in cement companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The population of this study is the cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2019. By using purposive sampling method, obtained a total sample of 4 companies from 6 companies. The secondary data source in this study comes from the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique uses multiple linear analysis. The results show that simultaneously, Return On Investment, Price To Book Value, Earning Per Share and Price Earning Ratio simultaneously affect the share price of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. However, partially, only Price To Book Value, Earning Per Share and Price Earning Ratio have an effect on stock prices in cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019.

A B S T R A K

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian, dalam hal ini pasar modal merupakan tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan dan perdagangan surat berharga. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari Return On Investment, Price To Book Value, Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan dari 6 perusahaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan analisis linier berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Return On Investment, Price To Book Value, Earning Per Share dan Price Earning Ratio berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. . Namun secara parsial hanya Price To Book Value, Earning Per Share dan Price Earning Ratio yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pada saat ini pertumbuhan perekonomian berkembang pesat khususnya dalam dunia bisnis. Dalam suatu negara perekonomian dapat di ukur dengan berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan mengetahui tingkat perkembangan dalam dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Menurut

Kashmir (2009), pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan dalam suatu perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan instrumen keuangan yang penting dalam suatu perekonomian yang berfungsi mengatur pemindahan dana dari masyarakat ke sektor produktif (perusahaan).

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, dalam hal ini pasar menjadi suatu tempat berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal.

Salah satu instrumen pasar modal yang mendorong perkembangan perusahaan adalah saham. Saham yang disukai para investor adalah saham-saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik. Investor harus mempunyai penilaian dan pertimbangan yang mendalam untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Teknik yang benar dalam menganalisis suatu saham, dapat mengurangi resiko yang diinginkan.

Penelitian ini mengambil sampel pada Perusahaan Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena saat ini industri semen merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Program pembangunan infrastruktur merupakan program yang bisa menopang program di sektor lain.

Seiring pertumbuhan industri semen dalam menopang pembangunan di bidang infrastruktur yang direncanakan pemerintah dan keterkaitan para investor dalam berinvestasi dan iklim kompetisi bisnis yang ada karena banyaknya perusahaan yang bergerak di Sektor Semen maka fluktuasi kinerja keuangan dan harga saham masing-masing perusahaan tidak bisa di hindari.

Ada 6 rasio keuangan penting dalam analisis fundamental yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Equity* (ROE), *Devident yield* (DY), *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut faktor – faktor yang sudah dijelaskan di atas dan sesuai dengan rasio keuangan pada faktor fundamental yang ada, penulis tertarik menggunakan rasio keuangan *Return On Investmen* (ROI), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Berdasarkan pentingnya informasi bagi investor dalam melakukan investasi sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, penulis termotivasi

untuk meneliti lebih jauh mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019.

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai dua faktor utama yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Price to Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Price to Book Value*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Atau juga bisa disebut persediaan yang siap untuk di jual (Irfam Fahmi, 2014:271)

Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) “Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Menurut Agus Sartono (2008:70) “Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasarnya.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) Harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

Penilaian Harga Saham

Upaya untuk menemukan bagaimana menghitung harga saham yang sebenarnya (nilai intistik), selalau dilakukan oleh setiap analisis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat

pengembalian yang memuaskan. Namun demikian, sulit bagi investor untuk mengalahkan pasar dan memperoleh tingkat pengembalian di atas normal. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor-faktor tersebut dapat diketahui, masalahnya adalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut ke dalam suatu model perhitungan yang dapat digunakan untuk memilih saham mana yang seharusnya dimasukkan ke dalam portofolio.

Model perhitungan merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel perusahaan (misalnya penjualan, laba dan deviden) yang diamati menjadi perkiraan tentang harga saham.

Seorang investor dalam membuat keputusan berinvestasi dalam membeli saham tertentu, sebelumnya sudah menganalisa terlebih dahulu saham tersebut. Hal ini menentukan kualitas, prospek dan tanggungan resiko saham.

Analisis Sekuritas Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Analisis ini menitikberatkan pada rasio-rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung tak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000) faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Investor akan membeli saham apabila nilai intrinsiknya lebih dari harga saham perusahaan. Analisis ini beranggapan bahwa harga sekuritas-sekuritas di pasar modal mencerminkan nilai intrinsiknya, harga-harga tersebut dipengaruhi oleh kinerja dan proyek perusahaan yang menerbitkan. Kinerja dan prospek perusahaan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor fundamental. Faktor tersebut berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar perusahaan (*eksternal*), dan kinerja dan prospek perusahaan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memperoleh laba dan membayar deviden. Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja dan prospek perusahaan antara lain karakteristik industri, tempat berada, pertumbuhan ekonomi, kebijaksanaan pemerintah, tingkat bunga dan tingkat inflasi.

Analisis Teknikal

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:202) analisis teknikal (*technical analysis*) adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, valas, kontrak berjangka (*future contract*), indeks dan beberapa instrumen keuangan lainnya. Para analisis teknikal melakukan penelitian yang mendasar terhadap pola pergerakan harga komoditi yang berulang dan dapat diprediksi. Bahkan analisis teknikal bisa juga

diartikan sebagai suatu studi utama mengenai harga, termasuk besarnya (*volume*) dan posisi terbuka (*open interest*). Analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa yang akan datang. Analisis teknikal ini sering juga disebut dengan *chartist* karena para analisinya melakukan studi dengan menggunakan grafik (*chart*), dimana mereka berharap dapat menemukan suatu pola pergerakan harga sehingga mereka dapat mengeksploitasinya untuk mendapatkan keuntungan.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Irham Fahmi (2012:87) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

1. Kondisis makro dan mikro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di dalam negeri maupun diluar negeri.
3. Pengertian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk kepengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

Return On Investmen (ROI)

Return On Investmen (ROI) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, (Irham Fahmi, 2011:37). Dalam dunia ekonomi *Return On Investmen* (ROI) lebih dikenal dengan pengembalian investasi. Semakin tinggi pengembalian investasi akan dapat membuat ketertarikan bagi para investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat dengan sendirinya seiring dengan mengalirnya uang ke perusahaan yang bersangkutan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan rasio yang mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*. Nilai buku saham mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang dikelola baik dan beroperasi secara efisien dapat memiliki pangsa pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetya. Nilai buku saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Nilai buku menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham.

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruhin (2011:157) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Harga pasar saham

$$\text{PBV} = \frac{\text{Nilai buku perlembar saham}}{\text{Harga pasar saham}}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio yang mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar.

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruhin (2011:154) *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan laba untuk setiap saham . EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

Laba bersih setelah pajak

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan ratio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham. *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruhin (2011:156).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2015-2019, dengan jumlah populasi 6 perusahaan dan jumlah sampel 4 perusahaan. Teknik dari pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019.
2. Perusahaan Semen yang tidak delisting di BEI tahun 2015–2019.
3. Perusahaan Semen yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap di BEI di tahun 2015–2019.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode analisis data yaitu: 1) Uji Asumsi Klasik, beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu (a) Uji Normalitas, dengan ketentuan apabila nilai $Asymp\ sig > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2013). (b) Uji Multikolinearitas, dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013). (c) Uji Heterokedastisitas yaitu, Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2013). (2) Analisis Regresi Berganda. (3) Uji Hipotesis, uji hipotesis yang digunakan yaitu: (a) Uji simultan/Uji F (b) Uji Parsial/Uji t dengan ketentuan jika probabilitas (nilai sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, (4) Analisis Koefisien Determinasi (R^2).

1. Sampel perusahaan yang akan diteliti

Tabel 1
Data Perhitungan ROI

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Stelah Pajak	Total Aset	ROI
1	SMGR	2015	4,525,441,038,000	38,153,119,000,000	0,12
		2016	4,535,036,823,000	44,226,896,000,000	0,10
		2017	2,043,025,914,000	48,963,503,000,000	0,04
		2018	3,085,704,000,000	50,783,836,000,000	0,06
		2019	2,371,233,000,000	79,807,067,000,000	0,03
No	Kode	Tahun	Laba Bersih Stelah Pajak	Total Aset	ROI
1	SMGR	2015	4,525,441,038,000	38,153,119,000,000	0,12
		2016	4,535,036,823,000	44,226,896,000,000	0,10
		2017	2,043,025,914,000	48,963,503,000,000	0,04
		2018	3,085,704,000,000	50,783,836,000,000	0,06
		2019	2,371,233,000,000	79,807,067,000,000	0,03
2	WTON	2015	171,962,000,000	4,456,276,000,000	0,39
		2016	282,148,000,000	4,663,078,000,000	0,61
		2017	340,459,000,000	7,067,976,000,000	0,48

		2018	486,640,000,000	8,881,778,000,000	0,55
		2019	510,712,000,000	10,337,895,000,000	4,94
3	SMBR	2015	354,180,062,000	3,268,668,000,000	1,08
		2016	259,090,525,000	4,368,877,000,000	0,59
		2017	146,648,432,000	5,060,337,000,000	0,29
		2018	760,747,210,000	5,538,080,000,000	1,37
		2019	300,738,550,000	5,571,270,204,000	0,54
4	INTP	2015	4,356,661,000,000	27,638,000,000,000	1,58
		2016	3,870,319,000,000	30,151,000,000,000	1,28
		2017	1,859,818,000,000	28,864,000,000,000	0,64
		2018	1,145,937,000,000	27,789,000,000,000	0,41
		2019	1,835,305,000,000	27,708,000,000,000	0,66

Tabel 2
Data Perhitungan PBV

No	Kode	Tahun	Harga Pasar Saham	Nilai Buku Per Saham			PBV
				Jumlah Ekuitas	Saham Yang Beredar	Hasil	
1	SMGR	2015	11400	27440798410000	5931520000	4626,27	2,46
		2016	9175	30574391457000	5931520000	5154,56	1,78
		2017	9900	30046032000000	5931520000	5065,49	1,95
		2018	11500	32615315000000	5931520000	5498,64	2,09
		2019	12000	33891924000000	5931520000	5713,87	2,10
2	WTON	2015	825	2263603000000	871546600	2597,23	0,16
		2016	825	2491233000000	871546600	2858,40	0,15
		2017	500	2747935334085	871546600	3152,94	0,16
		2018	376	3136812010205	871546600	3599,13	0,10
		2019	450	3508445940007	871546600	4025,54	0,11
3	SMBR	2015	291	2949353000000	9837678500	299,80	0,97
		2016	2790	3120758000000	9837678500	317,23	8,80
		2017	3800	3412860000000	9837678500	346,92	10,95

		2018	1750	3473671000000	9837678500	353,10	4,96
		2019	440	3482293000000	9837678500	353,98	1,24
4	INTP	2015	22325	23865950000000	9837678500	6483,14	3,44
		2016	15400	26138703000000	9837678500	7100,53	2,17
		2017	21950	24557000000000	9837678500	6670,87	3,29
		2018	18450	23222000000000	9837678500	6308,21	2,92
		2019	19025	23080000000000	9837678500	6269,64	3,03

Tabel 3
Data Perhitungan EPS

No	Kode	Tahun	Pendapatan Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	EPS
1	SMGR	2015	4,525,441,038,000	5931520000	76
		2016	4,535,036,823,000	5931520000	76
		2017	2,043,025,914,000	5931520000	34
		2018	3,085,704,000,000	5931520000	52
		2019	2,371,233,000,000	5931520000	40

2	WTON	2015	171,962,000,000	871546600	20
		2016	282,148,000,000	871546600	32
		2017	340,459,000,000	871546600	39
		2018	486,640,000,000	871546600	56
		2019	510,712,000,000	871546600	59
3	SMBR	2015	354,180,062,000	9837678500	36
		2016	259,090,525,000	9837678500	26
		2017	146,648,432,000	9837678500	15
		2018	760,747,210,000	9837678500	8
		2019	300,738,550,000	9837678500	3
4	INTP	2015	4356661,000,000	9837678500	118
		2016	3,870,319,000,000	9837678500	105
		2017	1,859,818,000,000	9837678500	51
		2018	1,145,937,000,000	9837678500	31
		2019	1,835,305,000,000	9837678500	50

Tabel 4
Data Perhitungan PER

No	Kode	Tahun	Harga Pasar Per Saham	EPS	PER
1	SMGR	2015	11,400	76	15,00
		2016	9,175	76	12,83
		2017	9,900	34	29,12
		2018	11,500	52	22,12
		2019	12,000	40	30,00
2	WTON	2015	825	2	41,25
		2016	825	3	25,78
		2017	500	4	12,82
		2018	376	6	6,71
		2019	450	59	7,63

3	SMBR	2015	291	4	8,08
		2016	2,790	3	10,73
		2017	3,800	1	25,33
		2018	1,750	8	21,88
		2019	440	3	73,33
4	INTP	2015	22,325	118	18,94
		2016	15,400	105	14,67
		2017	21,950	51	43,04
		2018	18,450	31	59,52
		2019	19,025	50	38,05

Tabel 4.5
Data Sampel Penelitian Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Y)	ROI (X1)	PBV (X2)	EPS (X3)	PER (X4)
1	Semen Indonesia (persero) Tbk <i>d.h</i> Semen Gresik (Persero) Tbk	2015	11400	0,12	2,46	76	15
		2016	9175	0,10	1,78	76	1,78
		2017	9900	0,04	1,93	34	1,93

		2018	11500	0,06	2,08	52	2,08
		2019	12000	0,03	2,10	40	2,10
2	Wijaya Karya Beton Tbk	2015	825	0,39	0,16	20	0,16
		2016	825	0,61	0,15	32	0,15
		2017	500	0,48	0,16	39	0,16
		2018	376	0,55	0,10	56	0,10
		2019	450	1,94	0,11	59	0,11
3	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2015	291	1,08	0,97	36	0,97
		2016	2790	0,59	8,8	26	8,80
		2017	3800	0,29	10,95	15	10,95
		2018	1750	1,37	4,96	18	4,96
		2019	440	0,54	1,24	13	1,24
4	Indocement Tungal Prakasa Tbk	2015	22325	1,58	3,44	118	3,44
		2016	15400	1,28	2,17	105	2,17
		2017	21950	0,64	3,29	51	3,29
		2018	18450	0,41	2,92	31	2,92
		2019	19025	0,66	3,03	50	3,03

1	(Constant)	-11834,421	3917,584		-3,021	,009		
	ROI	-2559,634	2144,478	-,175	-1,194	,251	,868	1,152
	PBV	884,525	395,965	,314	2,234	,041	,943	1,060
	EPS	261,782	44,559	,937	5,875	,000	,733	1,365
	PER	266,989	68,622	,596	3,891	,001	,795	1,258

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Independen	VIF	Tolerance	Keterangan
1.	ROI	1,152	0,868	Terbebas dari Multikolinesritas
2.	PBV	1,060	0,943	Terbebas dari Multikolinesritas
3.	EPS	1,365	0,733	Terbebas dari Multikolinesritas
4	PER	1,258	0,795	Terbebas dari Multikolinesritas

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,799	,612		1,307	,211		
	Ln_roi	,068	,050	,289	1,348	,198	,934	1,071
	Ln_pbv	,006	,043	,032	,148	,885	,893	1,120
	Ln_eps	-,195	,109	-,415	-1,783	,095	,793	1,261
	Ln_per	,092	,105	,217	,879	,393	,704	1,421

Berdasarkan data hasil uji glejser diatas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*, menunjukkan nilai signifikan (*p-value*) variabel ROI 0,198, PBV 0,885, EPS 0,095 dan PER sebesar 0,393, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikannya yang diatas 0,05 atau 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11834,421	3917,584		-3,021	,009		
	ROI	-2559,634	2144,478	-,175	-1,194	,251	,868	1,152
	PBV	884,525	395,965	,314	2,234	,041	,943	1,060
	EPS	261,782	44,559	,937	5,875	,000	,733	1,365
	PER	266,989	68,622	,596	3,891	,001	,795	1,258

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = -11834,421 + (-2559,634)X_1 + 884,525 X_2 + 261,782 X_3 + 266,989 X_4$$

Persamaan garis regresi linear berganda ini dapat dilihat besarnya pengaruh ROI (X_1), PBV (X_2), EPS (X_3) dan PER (X_4), terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penjelasan dari hasil pengamatan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai konstanta $a = -11.834,421$ artinya, bahwa jika nilai variabel independen *Return On Investment, Price to Book Value, Earning Per Share, Price Earning Ratio* diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka nilai variabel terikat yaitu harga saham (*Closing Price*) akan sebesar Rp. -11.834,421
- b. Besarnya koefisien *Return On Investment* (X_1) sebesar -2.559,634, yang berarti menunjukkan arah negatif (berlawanan arah) antara *Return On Investment* dengan harga saham (*Closing Price*). Tanda negatif menunjukkan pengaruh *Return On Investment* berlawananarah terhadap harga saham (*Closing Price*) yaitu jika *Return On Investment* naik 1% maka harga saham turun sebesar -2.559,634
- c. Besarnya koefisien *Price to Book Value* (X_2) adalah 884,525 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Price to Book Value* dengan harga saham (*Closing Price*). Tanda positif menunjukkan pengaruh *Price to Book Value* searah dengan harga saham (*Closing Price*) yaitu jika *Price to Book Value* naik 1% maka harga saham naik sebesar 884,525.

- d. Besarnya koefisien *Earning PerShare* (X3) adalah 261,782 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Earning Per Share* dengan harga saham (*Closing Price*). Tanda positif menunjukkan pengaruh *Earning Per Share* searah terhadap harga saham (*Closing Price*) yaitu jika variabel *Earning Per Share* naik 1% maka harga saham naik sebesar 261,782.
- e. Besarnya koefisien *Price Earning Ratio* (X4) adalah 266,989 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Price Earning Ratio* dengan harga saham (*Closing Price*). Tanda positif menunjukkan pengaruh *Price To Book Value* searah terhadap harga saham (*Closing Price*) yaitu jika variabel *Price Earning Ratio* naik 1% maka harga saham naik 266,989.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Analisis Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,720	,646	4738,960

a. Predictors: (Constant), PER, PBV, ROI, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan Output Model Summary diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,849. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,849 sama dengan 84,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *Return On Investment* (ROI), *Price to Bok Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 84,9%. Sedangkan sisanya (100% - 84,9% = 25,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Sedangkan koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel bebas yang terdiri *Return On Investment* (ROI), *Price to Bok Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama terhadap harga saham. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,720 sama dengan 72% yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel bebas yang terdiri atas *Return On Investment* (ROI), *Price to Bok Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Nilai t-tabel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan nilai *degree of freedom* (df) dari niali n-k dimana n adalah jumlah observasi (sampel) dan k adalah jumlah variabel yang digunakan, Nilai df untuk t-tabel penelitian ini adalah t tabel $df = n - k = 20 - 5 = 15$, t tabel = 1,7530. Hasil pengolahan data selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada tabel berikut :

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11834,421	3917,584		-3,021	,009		
	ROI	-2559,634	2144,478	-,175	-1,194	,251	,868	1,152
	PBV	884,525	395,965	,314	2,234	,041	,943	1,060
	EPS	261,782	44,559	,937	5,875	,000	,733	1,365
	PER	266,989	68,622	,596	3,891	,001	,795	1,258

Berdasarkan tabel t tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai t hitung *Return On Investment* (ROI) sebesar $-1,194 < t\text{-tabel } 1,7530$ dengan sig $0,251 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. Nilai t hitung *Price To Book Value* (PBV) sebesar $2,234 > t\text{ tabel } 1,7530$ dengan sig. $0,041 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Price To Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
3. Nilai t hitung *Earning Per Share* (EPS) sebesar $-5,875 > t\text{ tabel } 1,7530$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
4. Nilai t hitung *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $3,891 > t\text{ tabel } 1,7530$ dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F digunakan sebagai alat untuk menyimpulkan apakah hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Imam Ghozali (2016:171). Hasil perhitungan regresi secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Analisa Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867520684,806	4	216880171,202	9,657	,000 ^b
	Residual	336866117,994	15	22457741,200		
	Total	1204386802,800	19			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, PBV, ROI, EPS

Berdasarkan uji yang telah dilakukan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya untuk jumlah variabel independen $k = 5$ dan sampel $n = 20$. Lalu masukan ke dalam rumus $(5; 5 - 20) = (5; 16)$ maka dapat diketahui bahwa besarnya F tabel adalah sebesar 3,01. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai $sig > 0,05$ (α) berarti hipotesa tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $sig < 0,05$ (α) berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Karena nilai $F_{hitung} 9,657 > 3,01$ F_{tabel} . Dan nilai $sig 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_a diterima.

PEMBAHASAN**Pengaruh *Return On Investment* (ROI)**

Pada pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan semen, dan berdasarkan perhitungan hasil *Return On Investment* (ROI) negatif, jadi tidak dapat membuat ketertarikan bagi para investor, dikarenakan tidak memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan.

Pengaruh *Price to Book Value* (PBV)

Secara teori *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin 2011). Dalam pengujian hipotesis secara parsial, menunjukkan variabel *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS)

Secara teori *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menggembirakan pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin 2011). *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan harga saham tersebut semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, pada pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap saham pada perusahaan semen.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER)

Secara teori *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, jika suatu saham memiliki *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 10, berarti pasar menghargai 10 kali atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba, bagi investor semakin kecil *Price Earning Ratio* (PER) suatu saham semakin bagus, karena saham tersebut termasuk murah (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, 2011). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen.

SIMPULAN

- 1) Variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya tingkat *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.
- 2) Variabel *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya tingkat *Price to Book Value* berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Variabel *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya tingkat *Earning Per Share* berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya tingkat *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

- 3) Semua variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan hal ini berarti *Return On Investment* (ROI), *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IMPLIKASI

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, dari keempat variabel independen yang meliputi *Return On Investment*, *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, hanya *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini mengindikasikan *Price Book Value*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* bisa dijadikan pertimbangan dalam penentuan investasi perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene. F. dan J. F. Houston. 2010. *Fundamental of Financial Statement : Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta, Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi, M, Fakhruddin, 2011. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 3, Jakarta, Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Cetakan Keenam. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Dr., H.M., M.B.A., .2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. Jakarta: Rajawali Pers.
<http://www.kemenperin.do.id/artikel/5902/hingga2018,investasisemen>.
www.idx.co.id